

**PENGARUH *GREEN ACCOUNTING*, KINERJA LINGKUNGAN,
MFCA, DAN *GREEN INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP
*SUSTAINABLE DEVELOPMENT***

**(Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Periode 2019-2023)**

SKRIPSI

LULU LUSMIATI

20200070056



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS HUKUM DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSA PUTRA
SUKABUMI
AGUSTUS 2024**

**PENGARUH *GREEN ACCOUNTING*, KINERJA LINGKUNGAN,
MFCA, DAN *GREEN INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP
*SUSTAINABLE DEVELOPMENT***

**(Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Periode 2019-2023)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh
Gelar Sarjana Akuntansi*

Lulu Lusmiati

20200070056



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS HUKUM DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSAPUTRA
SUKABUMI
AGUSTUS 2024**

PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : PENGARUH *GREEN ACCOUNTING*, KINERJA LINGKUNGAN,
MFCA, DAN *GREEN INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP
SUSTAINABLE DEVELOPMENT

NAMA : LULU LUSMIATI

NIM : 20200070056

“Saya menyatakan dan bertanggungjawab dengan sebenarnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak yang mengklaim bahwa skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Akuntansi saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”.

Sukabumi, 21 Agustus 2024

Penulis



Lulu Lusmiati

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH *GREEN ACCOUNTING*, KINERJA LINGKUNGAN,
MFCA, DAN *GREEN INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP
SUSTAINABLE DEVELOPMENT
NAMA : LULU LUSMIATI
NIM : 20200070056

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan didepan Dewan Penguji pada Sidang Skripsi tanggal 10 Agustus 2024. Menurut pandangan kami, skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugrahan gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)

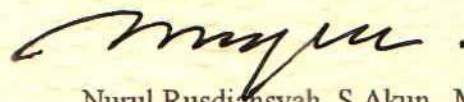
Sukabumi, 10 Agustus 2024

Pembimbing I



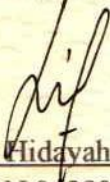
Meutia Riany, SE., M.Ak
NIDN.0425119401

Pembimbing II



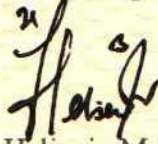
Nurul Rusdiansyah, S.Akun., M.Ak
NIDN.0403089501

Ketua Dewan Penguji,



Nur Hidayah K Fadhilah, M.Ak
NIDN.0428069601

Ketua Program Studi Akuntansi



Heliani, M.Ak
NIDN.0419118903

PLH. Dekan Fakultas Bisnis, Hukum dan Pendidikan

CSA Teddy Lesmana, S.H., M.H
NIDN.0414058705

ABSTRACT

This study aims to obtain empirical evidence related to the effect of Green accounting, Environmental Performance, MFCA and Green Intellectual Capital on Sustainable development. This study has a population of mining sector companies listed on the IDX for the 2019-2023 observation year by obtaining 11 company samples. The data analysis in this study used panel data regression analysis with descriptive analysis, classical assumption test and hypothesis testing using Eviews 9. The results of the study are that green accounting has no effect on sustainable development, environmental performance has no effect on sustainable development, MFCA production costs affect sustainable development, MFCA production area has no effect on sustainable development, MFCA production value has no effect on sustainable development and green Intellectual capital affects sustainable development.

Keywords: Green accounting, MFCA, Environmental Performance, Green Intellectual Capital, Sustainable Development

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti secara empiris terkait pengaruh *Green accounting*, Kinerja Lingkungan, *MFCA* dan *Green Intellectual Capital* terhadap *Sustainable development*. Pada penelitian ini memiliki populasi yaitu perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun pengamatan 2019-2023 dengan memperoleh 11 sampel perusahaan. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan pengujian pada hipotesis menggunakan *Eviews 9*. Adapun hasil penelitian adalah bahwa *green accounting* tidak berpengaruh terhadap *sustainable development*, kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap *sustainable development*, *MFCA* biaya produksi berpengaruh terhadap *sustainable development*, *MFCA* luas area produksi tidak berpengaruh terhadap *sustainable development*, *MFCA* nilai produksi tidak berpengaruh terhadap *sustainable development* dan *green Intellectual capital* berpengaruh terhadap pembangunan yang berkelanjutan.

Kata Kunci: *Green accounting*, Kinerja Lingkungan, *MFCA*, *Green Intellectual Capital*, *Sustainable development*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim. Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang memberikan nikmat, rahmat, dan karunia-Nya yang begitu besar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan, *MFCA*, dan *Green Intellectual Capital* terhadap *Sustainable Development*”. Skripsi ini merupakan suatu syarat untuk dapat mencapai gelar Sarjana Akuntansi di Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Putra.

Sehubung dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak yang memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Kurniawan, S.T., M.Si., MM selaku Rektor Universitas Nusa Putra.
2. Ibu Heliani., S.E., M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis, Hukum dan Pendidikan Universitas Nusa Putra.
3. Ibu Meutia Riany, SE., M.Ak selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, saran, kritik, dukungan, dan doa serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Nurul Rusdiansyah, S.Akun., M.Ak selaku dosen pembimbing II yang memberikan bimbingan, saran dan masukan yang membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Nur Hidayah K Fadhilah, M.Ak selaku dosen penguji I yang telah memberikan kritik, saran dan masukan yang membangun dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Elin Paulina, M.M selaku dosen penguji II telah memberikan kritik, saran dan masukan yang membangun dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Humaniora Universitas Nusa Putra telah memberikan pengetahuan yang berharga, mendidik kami semua dengan baik selama proses perkuliahan.
8. Bapak Saepudin (Alm) dan surgaku Ibu Eli (Almh) yang telah memberikan cinta dan kasih sayang penuh semasa ada. Alhamdulillah penulis sudah sampai tahap ini, walaupun berjuang sendiri tanpa semangat ayah ibu. Semoga ibu dan

bapak selalu dalam lindungan Allah SWT dan berada ditempat yang terindah di sisi-Nya. Aamiin

9. Kakak-kakak semua Eko, Ide, Hendar dan Inggit. Terima kasih atas dukungan, doa yang telah diberikan. Semoga kelak penulis dapat membalas kebaikan kakak-kakak semua.
10. Saudara Royyani Kurniawan, terima kasih telah menjadi orang baik selalu mengingatkan, memberi dukungan untuk menyelesaikan skripsi dan menemani penulis melewati proses panjang selama perkuliahan. Semoga kebaikan selalu berbalik kepadamu.
11. Teman seperjuanganku Salma Awaliyah, Asrinur Siti Syarah, Madu Aulia Dunya, Tri Harta Aulia serta teman-teman semua yang tidak disebutkan satu persatu yang senantiasa membersamai, mendengarkan keluh kesah selama penyusunan skripsi.

Terakhir, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, sehingga perlu adanya saran dan kritik yang membangun dari semua pihak. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan sumber informasi literatur untuk penyusunan karya ilmiah selanjutnya.

Sukabumi, 21 Agustus 2024

Penulis

Lulu Lusmiati

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lulu Lusmiati
NIM : 20200070056
Program Studi : Akuntansi
Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty – Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan, *MFCA*, dan *Green Intellectual Capital* Terhadap *Sustainable Development*”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi
Pada tanggal : 21 Agustus 2024

Yang menyatakan


METERAI TEMPEL
19ALX308577924

Lulu Lusmiati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN PENULIS	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
11.1	Latar Belakang
Belakang	1
11.2	Rumusan Masalah.....
Masalah.....	10
11.3	Batasan Masalah.....
Masalah.....	10
11.4	Tujuan Penelitian
Penelitian	11
11.5	Manfaat Penelitian
Penelitian	11
11.6	Sistematika Penulisan.....
Penulisan.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Teori Legitimasi (<i>Legitimacy Theory</i>)	13
2.1.2 Teori Stakeholder (<i>Stakeholder Theory</i>).....	14
2.1.3 <i>Sustainable Development</i>	15
2.1.4 <i>Green Accounting</i>	16
2.1.5 Kinerja Lingkungan	17
2.1.6 <i>Material Flow Cost Accounting</i>	18
2.1.7 <i>Green Intellectual Capital</i>	19
2.2 Pengembangan Hipotesis.....	20
2.2.1 Pengaruh <i>Green accounting</i> terhadap <i>Sustainable Development</i>	20
2.2.2 Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap <i>Sustainable Development</i>	21

2.2.3 Pengaruh <i>Material Flow Cost Accounting</i> (Biaya Produksi) terhadap <i>Sustainable Development</i>	22
--	----

ix

2.2.4 Pengaruh <i>Material Flow Cost Accounting</i> (Luas lahan produksi) terhadap <i>Sustainable Development</i>	24
2.2.5 Pengaruh <i>Material Flow Cost Accounting</i> (Nilai Produksi) terhadap <i>Sustainable Development</i>	24
2.2.6 Pengaruh <i>Green Intellectual Capital</i> terhadap <i>Sustainable Development</i>	25
2.2.7 Pengaruh <i>Green Accounting</i> , Kinerja Lingkungan, <i>Material Flow Cost Accounting</i> dan <i>Green Intellectual Capital</i> terhadap <i>Sustainable Development</i>	26
2.3 Kerangka Konseptual.....	27
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	27
2.5 Penelitian Terdahulu	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
3.1 Jenis Penelitian	34
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	34
3.3 Definisi Operasional Variabel	35
3.3.1 Variabel Dependen.....	35
3.3.2 Variabel Independen	35
3.3.3 Tabel Operasional Variabel.....	42
3.4 Jenis Data.....	43
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	43
3.6 Teknik Analisis Data	43
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	44
3.6.2 Analisis Model Regresi Data Panel.....	44
3.6.3 Uji Estimasi Model Regresi Data Panel	45
3.6.4 Uji Asumsi Klasik	46
3.6.5 Analisis Regresi Data Panel	48
3.6.6 Uji Hipotesis.....	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
4.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian	51

4.2 Analisis Statistik Deskriptif	52
4.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel	55
x	
4.3.1 Uji Chow	55
4.3.2 Uji Hausman	56
4.3.3 Uji Langrange Multipler	56
4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik	56
4.4.1 Uji Normalitas	56
4.4.2 Uji Multikolinieritas	57
4.4.3 Uji Autokorelasi	58
4.4.4 Uji Heteroskedastisitas	58
4.5 Analisis Regresi Data Panel.....	59
4.6 Hasil Uji Hipotesis.....	61
4.6.1 Uji T.....	61
4.6.2 Uji F.....	62
4.6.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	62
4.7 Pembahasan	63
4.7.1 Pengaruh <i>Green Accounting</i> terhadap <i>Sustainable Development</i>	63
4.7.2 Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap <i>Sustainable Development</i>	64
4.7.3 Pengaruh <i>MFCA</i> (Biaya Produksi) terhadap <i>Sustainable Development</i>	64
4.7.4 Pengaruh <i>MFCA</i> (Luas Produksi) terhadap <i>Sustainable Development</i>	66
4.7.5 Pengaruh <i>MFCA</i> (Hasil Produksi) terhadap <i>Sustainable Development</i>	67
4.7.6 Pengaruh <i>Green Intellectual Capital</i> terhadap <i>Sustainable Development</i>	68
4.7.7 Pengaruh <i>Green Accounting</i> , Kinerja Lingkungan, <i>MFCA</i> (Biaya Produksi), <i>MFCA</i> (Luas Produksi), <i>MFCA</i> (Nilai Produksi) dan <i>Green Intellectual Capital</i> terhadap <i>Sustainable Development</i>	69
BAB V PENUTUP	70
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran	70
5.3 Keterbatasan.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3. 1 Tabel Kriteria Sampel	51
Tabel 3. 2 Tabel Dimensi dan Indikator pada Pengungkapan Lingkungan	36
Tabel 3. 3 Analisis Konten Variabel <i>Green accounting</i>	37
Tabel 3. 4 Tabel Aspek pada Penilaian Peringkat	38
Tabel 3. 5 Tabel Pengukuran <i>MFCA</i>	39
Tabel 3. 6 Tabel Pengukuran <i>GIC</i>	40
Tabel 3. 7 Tabel Operasional Variabel	42
Tabel 4. 1 Tabel Purposive Sampling	51
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	52
Tabel 4. 3 Hasil Uji Chow	55
Tabel 4. 4 Hasil Uji Hausman	56
Tabel 4. 5 Hasil Uji Langrange Multipler.....	56
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas	57
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinieritas	57
Tabel 4. 9 Hasil Uji Autokorelasi	58
Tabel 4. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	59
Tabel 4. 11 Hasil Uji Regresi Data Panel	59
Tabel 4. 12 Hasil Uji T	61
Tabel 4. 13 Hasil Uji F	62
Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Produksi Nikel Tahun 2022	2
Gambar 1. 2 Produksi Barang Tambang Mineral	3
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Perusahaan Pada Sampel Penelitian	79
Lampiran 2. Hasil Perhitungan Variabel <i>Sustainable Development</i>	79
Lampiran 3. Hasil Perhitungan Variabel <i>Green Accounting</i>	80
Lampiran 4. Hasil Perhitungan Variabel Kinerja Lingkungan	81
Lampiran 5. Hasil Perhitungan Variabel <i>Material Flow Cost Accounting</i>	82
Lampiran 6. Hasil Perhitungan Variabel <i>Green Intellectual Capital</i>	83
Lampiran 7. Tabulasi Penelitian	84
Lampiran 8. Uji Chow	86
Lampiran 9. Uji Hausman	86
Lampiran 10. Uji Lagrange Multiplier	86
Lampiran 11. Uji REM.....	87
Lampiran 12. Uji Multikolinieritas.....	88
Lampiran 13. Uji Heteroskedastisitas	89
Lampiran 14. Uji Autokorelasi	89
Lampiran 15. Hasil Uji Deskriptif.....	89
Lampiran 16. Daftar Riwayat Hidup	91

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan sektor industri kini semakin ketat, para pelaku bisnis industri berupaya menjadikan perusahaan mereka yang paling unggul. Namun, ditengah persaingan ini sebagian pelaku bisnis kurang peduli akan lingkungan sekitar dan lebih mementingkan terkait aktivitas produksi saja (Rosaline & Wuryani, 2020). Padahal, kegiatan bisnis tersebut dapat berdampak langsung terhadap lingkungan. Isu-isu mengenai lingkungan saat ini menjadi masalah utama bagi Indonesia, salah satunya yaitu pencemaran lingkungan yang semakin mengkhawatirkan dan pengelolaan sumber daya alam yang terbatas. Dengan demikian, tanggungjawab perusahaan saat ini tidak hanya berfokus pada peningkatan nilai ekonomi. Perusahaan memiliki tanggungjawab atas kesejahteraan lingkungan tanpa mengabaikan kepentingan dari *stakeholder* (Nugraha, 2023).

Indonesia menjadi negara dengan potensi cadangan mineral yang tinggi. Sektor pertambangan merupakan kegiatan pengambilan sumber daya alam endapan yang bernilai tinggi dan berharga dalam perut bumi. Hasil dari kegiatan pertambangan yaitu berupa minyak dan gas bumi, tembaga, batubara dan lainnya. Tidak dipungkiri jika Indonesia selalu berada antara peringkat sepuluh besar kategori negara dengan potensi cadangan mineral tertinggi dunia. Salah satu sektor yang tidak dikategorikan sebagai industri terbarukan yaitu perusahaan pertambangan. Namun, Indonesia masih belum bisa sepenuhnya untuk melepaskan sektor ini. Jika sektor pertambangan ini ingin bertahan, maka harus mempertimbangkan dampak negatifnya, aspek berkelanjutan dapat membantu menyelesaikan masalah tersebut. Keberlanjutan atau *sustainable* menjadi sangat penting yang bertujuan untuk melindungi lingkungan dan kesehatan masyarakat (Razak *et al.*, 2023).

Salah satu aspek yang dapat mempengaruhi keberlanjutan atau *sustainable* pada perusahaan pertambangan yaitu tentang limbah yang dihasilkan oleh perusahaan yang menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan. Berdasarkan teori *legitimacy*, suatu perusahaan tidak hanya menunjukkan kepedulian dan

perhatiannya terhadap kepentingan investor saja. Namun, diharapkan perusahaan dapat memberikan perhatian dan kepedulian terhadap sosial perusahaan dan lingkungan (M. W. Abdullah & Amiruddin, 2020). Kemudian pada *stakeholder theory* dijelaskan bahwa perusahaan tidak sekedar melakukan kegiatan bisnis pada kepentingan peningkatan *profit*, tetapi harus bermanfaat pada stakeholder seperti investor, pemerintah, masyarakat, kreditur, konsumen, masyarakat serta pihak lain (A. Damayanti & Astuti, 2022).

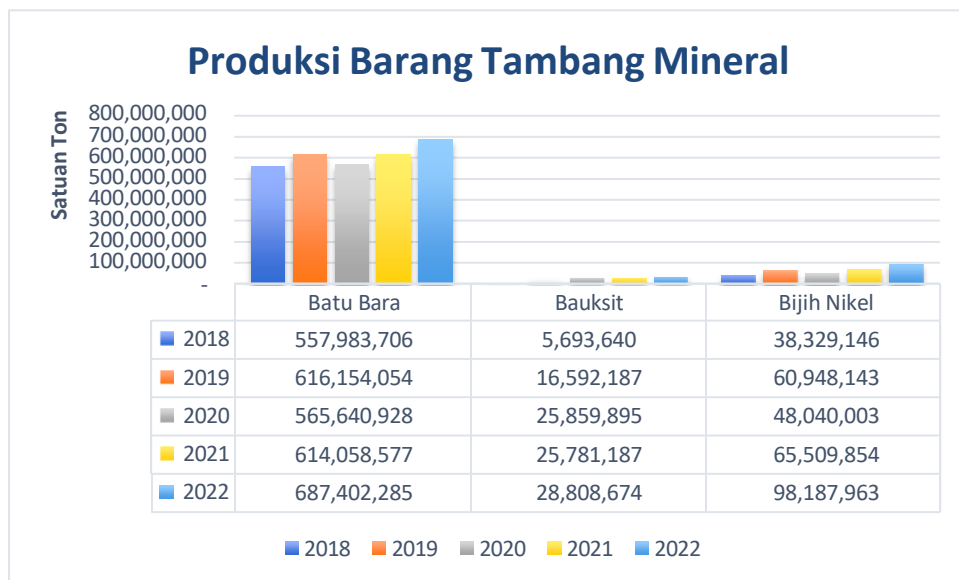


Gambar 1. 1 Produksi Nikel Tahun 2022

Sumber: data diolah, 2024

Indonesia mempunyai komoditas sektor pertambangan yang melimpah, dari batu bara, emas, timah sampai dengan nikel. Berdasarkan laporan *United States Geological Survey* (Badan Survey Geologi Amerika Serikat) menyatakan bahwa negara Indonesia menjadi produsen dari nikel terbesar peringkat 1 di dunia tahun 2022. Produksi nikel mencapai angka 1,6 juta metrik ton atau setara sebagai penyumbang sebesar 48,48% dari keseluruhan total produksi nikel dunia. Tidak heran bahwa Indonesia pemilik cadangan nikel terbesar di dunia (indonesiabaik.id, 2022). Tetapi hal ini bertolak belakang dengan akibat yang dihasilkan bagi lingkungan. Dilansir dalam Cri.org, (2024) laporan *Climate Rights International* mendokumentasikan dan mengemukakan dari perusakan hutan oleh industri nikel,

penurunan kualitas sumber air bersih, kerusakan sumber habitat perikanan yang dirasakan masyarakat di Halmahera Tengah dan Timur.



Gambar 1. 2 Produksi Barang Tambang Mineral

Sumber: data diolah, 2024

Perkembangan pada sektor pertambangan di negara Indonesia menunjukkan kemajuan, dapat dilihat dari produksi barang tambang mineral 5 tahun terakhir yang terus mengalami peningkatan, meskipun produksi batu bara dan bijih nikel sempat turun pada tahun 2020. Dilihat dari tahun 2022, ketiganya mencapai angka fantastis produksi batu bara mencapai angka 687,4 juta ton, bauksit mencapai angka 28,8 juta ton dan bijih nikel mencapai angka 98,1 juta ton. Selanjutnya, dilansir dari Kompas.id, (2023) produksi batu bara Indonesia tahun 2023 mencapai 775,2 juta ton atau 112 persen di mana angka tersebut melebihi dari target 694,5 juta ton paling tinggi sepanjang sejarah. Pencapaian peningkatan produksi batu bara tersebut melanjutkan tren peningkatan di mana tahun 2020 mencapai angka 565,6 juta ton, tahun 2021 mencapai 614,06 juta ton dan tahun 2022 sebesar 687,4 juta ton.

Berdasarkan laporan terbaru yaitu *Global Carbon Project*, tim ilmuwan tersebut mengemukakan Indonesia sebagai salah satu peringkat sepuluh besar penghasil karbon terbesar di seluruh dunia di mana meningkat mencapai angka 18,3% di tahun 2022 dengan capaian kenaikan emisi disumbang dari penggunaan

fosil terkhusus baru bara, alih fungsi lahan dan deforestasi Indonesia yang tinggi. Menurut Novita Indri sebagai juru kampanye energi Trend Asia menyatakan bahwa “Indonesia masih ketagihan dan bergantung pada batu bara. Hal ini wajar apabila emisi negara Indonesia berada pada peringkat 10 di dunia. Dilihat dari tahun 2023 saja memecah rekor produksi batu bara yang melampaui target, belum lagi menghitung *co-firing* biomassa kayu yang berdasarkan data Trend Asia dapat memperburuk 155,9 juta ton emisi dari deforestasi 240.622 ha hutan alam di mana 43,59% angka emisi kita berasal dari hutan dan lahan. Hal tersebut telah menandakan buruknya perlindungan hutan sehingga berdampak pada perubahan iklim yang dialami Indonesia akan semakin parah. Padahal, Indonesia sangat rentan akan perubahan iklim yang dapat memperparah hidrometeorologi yang saat ini sudah melanda Indonesia”. Kemudian, Firdaus Cahyadi sebagai *Communication Specialist* 350.org Indonesia mengemukakan bahwa dilihat dari RUEN atau rencana umum energi nasional, setidaknya sampai tahun 2040 negara Indonesia akan bergantung pada energi fosil terutama batu bara. Parahnya, diproyeksikan batu bara menurun. Namun, konsumsi dalam negeri akan terus naik dari tahun ke tahun selain untuk produksi listrik jaringan PLN atau pembangkit *captive* terutama industri mineral (Madaniberkelanjutan.id, 2023).

Faktor adanya kenaikan volume produksi yaitu terjadinya peningkatan permintaan dan harga yang relatif baik untuk pengusaha. Seiring dengan peningkatan jumlah pekerjaan yang banyak memanfaatkan SDA dapat menimbulkan dampak negatif. Penggunaan sumber daya alam yang kian meningkat dan volume produksi yang meningkat juga menuntut suatu perusahaan untuk dapat menjaga keberlanjutan lingkungan dan memperhatikan dampak yang terjadi pada lingkungan (R. S. Damayanti & Yanti, 2023). Dilihat dari kebutuhan masyarakat yang meningkat setiap harinya menyebabkan kegiatan produksi pada perusahaan juga meningkat. Tetapi, pelaku usaha harus tetap waspada dan peduli akan kondisi lingkungan yang ada dan dapat mengambil tindakan untuk melindungi sumber daya alam di sekitarnya tidak terpengaruh. Sehingga, konsep pembangunan berkelanjutan atau dikenal dengan *sustainable development* pun hadir bertujuan

untuk memenuhi kebutuhan saat ini sambil mempertimbangkan atau tidak mengesampingkan kebutuhan generasi selanjutnya (Pratiwi, 2023)

Kemudian, fenomena akhir-akhir ini yang ramai diperbincangkan di Indonesia terkait korupsi dengan kerugian lingkungan yang diakumulasikan menyentuh angka 271,06 T pada sektor pertambangan timah terletak di Kepulauan Bangka Belitung. Kasus PT Timah dengan beberapa oknum perusahaan swasta adalah contoh secara nyata pengelolaan pertambangan yang buruk dan menimbulkan dampak negatif kerusakan lingkungan akibat penambangan timah. Perhitungan atas kerugian lingkungan tersebut dilakukan seorang ahli Universitas IPB yaitu Bambang Hero Saharjo yang merujuk pada Permen LH No.7 tahun 2014. Aspek-aspek yang telah mempengaruhi kerugian mencapai angka fantastis tersebut antara lain volume volutan, lama masa pencemaran, dan status kerusakan lahan. Perhitungan tersebut juga mengungkapkan bahwa total kerugian lingkungan pada kasus ini dibagi atas kerugian bagian hutan dan non hutan. Kerugian hutan dan kawasan non hutan terdiri atas kerugian pada segi ekologi, biaya pemulihan dan ekonomi lingkungan. Walaupun sektor ini telah menjadi peran penting pada sektor ekonomi, namun tidak dapat dipungkiri juga terdapat efek buruk pada lingkungan dan kesehatan manusia. Dengan demikian, keberlanjutan dan perlindungan lingkungan memiliki peranan sangat penting dalam pengelolaan pertambangan dimasa mendatang tentunya untuk memastikan aktivitas ekonomi dapat berlangsung tanpa mengesampingkan atau mengorbankan keseimbangan ekologi (news.detik.com, 2024)

Sustainable development atau pembangunan berkelanjutan menyoroti bagaimana strategi perusahaan dalam melakukan perbaikan berkelanjutan yang merujuk pada kesejahteraan manusia pada saat ini dan kurun waktu mendatang. *Sustainable development* merupakan upaya untuk mendorong pembangunan yang memenuhi tuntutan masa kini tanpa mengabaikan kebutuhan yang akan datang. Hal tersebut memiliki definisi bahwa suatu perusahaan akan terus melakukan aktivitas *sustainable development* yang bertujuan dalam peningkatan perekonomian atau mensejahterakan masyarakat dalam jangka panjang (Loen, 2018).

Sustainable development adalah suatu gagasan yang penting pada penerapan keberlanjutan bisnis yang bertujuan mencapai strategi dan kinerja yang baik (Dura & Suharsono, 2022). *Sustainable development* dalam penelitian terdapat tiga indikator yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan (Wiguna *et al.*, 2023). Ketiganya menjadi indikator penting untuk memperbaiki kinerja dengan cara meningkatkan produktivitas perusahaan. Proses produksi pada suatu perusahaan harus mampu menerapkan dan mengembangkan ide atau suatu konsep *sustainable* serta industri ramah lingkungan terintegrasi secara keseluruhan (Razak *et al.*, 2023).

Pemilihan variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada proses mencapai tujuan konsep pembangunan keberlanjutan (*Sustainable development*) yang membutuhkan alat/sarana pendukung. Perusahaan dapat menggunakan akuntansi yang berbasis lingkungan seperti *green accounting* dan kinerja lingkungan (May *et al.*, 2023). Kemudian, menurut Selpiyanti & Fakhroni, (2020) dengan menggunakan alat manajemen seperti pengelolaan limbah yaitu penggunaan *MFCA* yang dapat membantu seorang manajer membuat keputusan untuk melakukan upaya dalam meningkatkan ekonomi, yang nantinya dapat memberikan kontribusi dalam pembangunan berkelanjutan. Kemudian, *green intellectual capital (GIC)* menyoroti seberapa penting *Intellectual Capital* yang merujuk pada konsep keberlanjutan, pengetahuan tentang teknologi yang ramah lingkungan, inovasi produk yang berkelanjutan, dan keahlian mengelola SDA (Safitri *et al.*, 2024). Pengukuran yang digunakan dalam variabel *sustainable development* pada penelitian ini mencakup ekonomi, sosial, lingkungan dan teknologi. Urgensi penelitian ini karena dapat membantu peneliti selanjutnya dalam kemajuan ilmu akuntansi, khususnya dalam menerapkan akuntansi berbasis lingkungan untuk mendukung pencapaian *sustainable development*.

Green accounting atau dikenal dengan akuntansi hijau berfokus untuk tidak hanya merujuk pada pencapaian laba saja tetapi harus bertanggungjawab atas kerusakan lingkungan akibat operasi perusahaan dengan memberikan biaya untuk perbaikan terhadap lingkungan (N. Abdullah, 2021). Implementasi *green accounting* dapat digunakan oleh entitas untuk mendorong suatu perusahaan melaporkan terkait praktik berkelanjutan kepada *stakeholder*. Hal tersebut dapat

meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan *stakeholder* kepada perusahaan karena terdapat pengungkapan dampak lingkungan yang terjadi dari suatu kegiatan bisnis. Suatu perusahaan yang telah mengimplementasikan *green accounting* harus melakukan analisis secara rinci untuk dapat berkontribusi pada keberlangsungan perusahaan (Hindriani *et al.*, 2024). Pada penelitian ini, *green accounting* menggunakan *analysis content* dengan memperhatikan 14 indikator pengungkapan merujuk pada penelitian oleh Selpiyanti & Fakhroni, (2020). Selain akuntansi hijau, *sustainable development* juga dapat dipengaruhi oleh kinerja lingkungan (*environmental performace*).

Kepedulian suatu perusahaan pada lingkungan dapat diukur dengan *environmental performance*. Kinerja lingkungan adalah suatu sistem untuk perusahaan atas inisiatif atau tanpa paksaan dengan mengutamakan aspek lingkungan dalam operasional mereka yang berhubungan dengan stakeholder mengungguli kewajiban hukum yang dimiliki suatu perusahaan (Putra & Utami, 2018). Perusahaan besar saat ini diharuskan untuk mengikuti kegiatan PROPER yang diselenggarakan KLHK dimana program tersebut memberi dampak yang positif terhadap perusahaan untuk menjaga kelestarian lingkungan dalam upaya keberlanjutan di masa mendatang (May *et al.*, 2023). Selain itu, Undang-undang No. 40 2007 didukung oleh Peraturan Pemerintah No. 47 pada tahun 2012, mewajibkan Perseroan Terbatas (PT) untuk memiliki kemampuan tanggungjawab sosial dan lingkungan serta wajib melaporkan kinerjanya pada Laporan Tahunan Direksi pada saat Rapat Umum Pemegang Saham yaitu pasal 66. Pengukuran kinerja lingkungan untuk penelitian ini dilakukan dengan peringkat PROPER dari KLH yang mencakup pemeringkatan pada 5 warna, diantaranya warna emas menerima skor 5, hijau dengan skor 4, biru diberi skor 3, merah menerima skor 2 dan skor 1 diberikan untuk warna hitam

Material Flow Cost Accounting juga dapat mempengaruhi pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Pengungkapan lingkungan salah satu bentuk pertanggungjawaban sosial perusahaan di mana masyarakat dapat melihat bagaimana perusahaan beroperasi sebagai tanggungjawab sosialnya. Hal ini, menuntut suatu perusahaan untuk dapat mengelola dan memanfaatkan limbah yang

dihasilkan atas produksinya dengan baik (Asti, 2021). Suatu perusahaan perlu menekankan pada pengelolaan dan pemanfaatan limbah dari dampak kegiatan produksi dengan sangat baik. *MFCA* hadir menjadi salah satu alat manajemen untuk meningkatkan penggunaan bahan dan mengurangi emisi limbah yang dihasilkan perusahaan (Asti, 2021). Pengukuran *MFCA* pada penelitian ini, mengarah pada penelitian Selpiyanti & Fakhroni, (2020) dan Marota, (2017) diantaranya biaya produksi (*ln*) atau *logatirma natural*, luas area produksi dengan *logatirma natural*, dan nilai atau hasil produksi dengan pengukuran unit moneter *ln* atau *logatirma natural* menggunakan skala interval. Selain ketiga variabel tersebut, *GIC* juga dapat mempengaruhi *sustainable development*.

Green intellectual capital (GIC) sendiri adalah *intangible asset* perusahaan yaitu kebijaksanaan, pengalaman, pengetahuan, kemampuan, dan inovasi perusahaan dalam upaya melindungi lingkungan. *GIC* memiliki 3 aspek yaitu *green human capital (GHC)*, *green structural capital (GSC)*, dan *green relation capital (GRC)*. Pengembangan *GIC* mengenai ekonomi, lingkungan dan sosial ini dapat berperan penting pada suatu perusahaan yang memiliki fokus pada *sustainable* dan pelestarian lingkungan (Safitri *et al.*, 2024). Pelatihan dan pendidikan difokuskan pada perlindungan terhadap lingkungan yang diadakan oleh suatu perusahaan memiliki tujuan untuk meningkatkan kualifikasi SDM (Sumber Daya Manusia) yang merupakan suatu upaya untuk memperkuat *GIC* untuk menjaga keberlangsungan suatu perusahaan dalam persaingan yang ketat. Dengan demikian, suatu perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya untuk mencapai *Sustainable development* (Pratiwi & Kusumawardani, 2023). Pengukuran *GIC* mengarah pada penelitian yang dilakukan Pratiwi & Kusumawardani, (2023) yaitu dengan menganalisis 17 item pengungkapan oleh suatu perusahaan di mana pada setiap indikator yang telah diungkapkan akan mendapat nilai satu dan mendapat nilai nol apabila item tidak diungkapkan.

Penelitian terdahulu dilakukan Selpiyanti & Fakhroni, (2020) ditemukan memiliki pengaruh signifikan penerapan *green accounting* terhadap variabel *sustainable development*. Hindriani *et al.*, (2024) juga menyatakan penerapan *green accounting* berpengaruh terhadap *sustainable development*. Berbeda pada

penelitian May *et al.*, (2023) yang mengemukakan bahwa implementasi *green accounting* tidak dapat berpengaruh terhadap *sustainable development* yang berarti bahwa penerapan akuntansi hijau belum sepenuhnya menguntungkan untuk perusahaan. Hal yang ini serupa ditemukan pada penelitian R. S. Damayanti & Yanti, (2023) bahwa implementasi *green accounting* tidak berpengaruh terhadap *sustainable development*. Kemudian, penelitian terdahulu tentang kinerja lingkungan yaitu penelitian oleh Somantri & Sudrajat, (2023) yang menyatakan adanya pengaruh kinerja lingkungan terhadap *sustainable development* yang menguraikan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap *sustainable development*.

Penelitian Selpiyanti & Fakhroni, (2020) dan pada penelitian Hindriani *et al.*, (2024) menemukan pengaruh signifikan antara *MFCA* terhadap *sustainable development*. Berlawanan dengan penelitian oleh Leon, (2019); & Putri (2022) yang menemukan *material flow cost accounting* tidak adanya pengaruh terhadap *sustainable development*. Kemudian, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pratiwi & Kusumawardani, (2023) menemukan bahwa *green intellectual capital (GIC)* memiliki pengaruh terhadap peningkatan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable development*). Dengan perbedaan penelitian terdahulu tentang pengaruh-pengaruh variabel X terhadap Y terdapat hasil yang inkonsisten. Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk meneliti kembali.

Gap research pada penelitian ini yaitu melengkapi saran dari peneliti sebelumnya untuk menambahkan variabel yang lebih luas yang mempengaruhi *sustainable development* serta menggunakan objek yang berbeda dan tahun yang berbeda. Penelitian ini menambahkan variabel bebas yaitu *green intellectual capital* dan menggunakan perusahaan di BEI bergerak pada sektor pertambangan tahun pengamatan 2019-2023. Bersumber pada latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk dapat melakukan penelitian yang berjudul judul Pengaruh *Green accounting*, Kinerja Lingkungan, *Material Flow Cost Accounting (MFCA)* dan *green intellectual capital* Terhadap *Sustainable development* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, masalah yang diangkat dalam penelitian ini diantaranya:

1. Apakah *green accounting* berpengaruh terhadap *sustainable development*?
2. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap *Sustainable development*?
3. Apakah *material flow cost accounting* (biaya produksi) berpengaruh terhadap *sustainable development*?
4. Apakah *material flow cost accounting* (luas lahan pabrik produksi) berpengaruh terhadap *sustainable development*?
5. Apakah *material flow cost accounting* (nilai produksi) berpengaruh terhadap *sustainable development*?
6. Apakah *green intellectual capital* berpengaruh terhadap *sustainable development*?
7. Apakah *green accounting*, kinerja lingkungan, *MFCA* (biaya produksi), *MFCA* (luas lahan pabrik produksi), *MFCA* (nilai produksi) dan *green intellectual capital* secara bersamaan dapat berpengaruh terhadap *sustainable development*.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan peneliti untuk melengkapi rekomendasi penelitian diantaranya:

1. Objek penelitian merupakan perusahaan di BEI pada sektor pertambangan tahun pengamatan 2019-2023.
2. Periode penelitian hanya pada tahun 2019-2023.
3. Variabel independen yang diperiksa hanya *green accounting*, kinerja lingkungan, *material flow cost accounting* dan *green intellectual capital* untuk dapat dilihat pengaruhnya terhadap variabel dependen yaitu *sustainable development*.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuannya berdasar dengan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk membuktikan:

1. Pengaruh *green accounting* terhadap *sustainable development*;
2. Pengaruh kinerja lingkungan terhadap *sustainable development*;
3. Pengaruh *material flow cost accounting* (biaya produksi) terhadap *sustainable development*;
4. Pengaruh *material flow cost accounting* (luas lahan pabrik produksi) terhadap *sustainable development*?
5. Pengaruh *material flow cost accounting* (nilai produksi) terhadap *sustainable development*;
6. Pengaruh *green intellectual capital* terhadap *sustainable development*;
7. Pengaruh secara bersamaan *green accounting*, kinerja lingkungan, *MFCA* (biaya produksi), *MFCA* (luas pabrik produksi), *MFCA* (nilai produksi) dan *green intellectual capital* terhadap *sustainable development*.

1.5 Manfaat Penelitian

Terdapat manfaat yang diharapkan dari penelitian dijelaskan sebagai berikut:

1. Praktisi

Temuan studi diharapkan dapat menjadi suatu saran bagi perusahaan-perusahaan pertambangan mengenai peningkatan keberlanjutan dengan mengurangi limbah yang dihasilkan perusahaan dan penggunaan bahan baku yang lebih efisien.

2. Investor

Temuan studi diharapkan menjadi bahan pertimbangan apabila menentukan pilihan investasi untuk dapat menanamkan saham kepada perusahaan-perusahaan yang telah menerapkan pelestarian lingkungan.

3. Teoritis

Temuan studi diharapkan dapat memberi informasi tambahan atau wawasan serta studi tentang pengaruh *green accounting*, kinerja lingkungan, *MFCA*

(biaya produksi), *MFCA* (luas pabrik produksi), *MFCA* (nilai produksi) dan *green intellectual capital* terhadap *sustainable development*.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, terdapat sistematika penulisan berikut, diantaranya:

1. Halaman judul, lembar pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar yang merupakan bagian pertama.
2. Pada bagian ini terdapat 5 bab, diantaranya:
 - a. BAB I PENDAHULUAN
Pada bab I membahas tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
 - b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA
Pada bab II membahas mengenai tinjauan pustaka, penelitian yang dilakukan sebelumnya, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis penelitian.
 - c. BAB III : METODE PENELITIAN
Bab III membahas mengenai jenis penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel, jenis data, sumber data, dan metode yang digunakan dalam penelitian.
 - d. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
Pada bab IV membahas deskripsi hasil penelitian dan analisis data
 - e. BAB V PENUTUP
Bab ini menguraikan kesimpulan hasil pada penelitian, saran, serta keterbatasan penelitian
3. Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang mendukung objek pada penelitian.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan melihat pengaruh variabel *green accounting*, kinerja lingkungan, *MFCA* (biaya produksi), *MFCA* (luas area produksi), *MFCA* (nilai produksi) dan *green intellectual capital* terhadap *sustainable development* memiliki sampel 11 perusahaan pada perusahaan pertambangan di BEI tahun 2019-2023. Pengujian hipotesis menggunakan uji regresi data panel yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada uji hipotesis, *green accounting* tidak memiliki pengaruh terhadap *sustainable development*, artinya H1 ditolak.
2. Pada uji hipotesis, kinerja lingkungan dengan proksi proper tidak memiliki pengaruh terhadap *sustainable development*, artinya H2 ditolak.
3. Pada uji hipotesis, *MFCA* (biaya produksi) berpengaruh terhadap *sustainable development*, artinya H3 diterima.
4. Pada uji hipotesis, *MFCA* (luas area produksi) tidak berpengaruh terhadap *sustainable development*, artinya H4 ditolak.
5. Pada uji hipotesis, *MFCA* (nilai produksi) tidak berpengaruh terhadap *sustainable development*, artinya H5 ditolak.
6. Pada uji hipotesis, *green intellectual capital* berpengaruh terhadap *sustainable development*, artinya H6 diterima.
7. Pada uji hipotesis simultan variabel *green accounting*, kinerja lingkungan, *MFCA* (biaya produksi), *MFCA* (luas lahan produksi), *MFCA* (nilai produksi) dan *green intellectual capital* berpengaruh secara simultan terhadap *sustainable development*, artinya H7 diterima.

5.2 Saran

Adapun saran bagi peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Untuk dapat memperluas pada sampel penelitian dan periode penelitian agar dapat menggambarkan situasi dan data yang sesungguhnya dan data yang didapatkan lebih baik.

2. Untuk mengganti atau memperluas objek penelitian, seperti pada sektor energi di mana konsumsi batu bara semakin besar dari tahun ke tahun.
3. Untuk dapat menambah variabel control intervening atau moderasi untuk memperkuat hasil penelitian.
4. Untuk dapat menambah jumlah variabel yang lebih luas yang mempengaruhi *sustainable development*.
5. Untuk dapat digunakan menjadi bahan pertimbangan dan referensi peneliti selanjutnya.
6. Untuk dapat menggunakan proksi atau pengukuran yang lain sehingga adanya perbandingan data pada penelitian.
7. Peneliti berharap agar penelitian terkait *MFCA* untuk terus dikembangkan karena masih terbatas.

5.3 Keterbatasan

Berdasarkan pengalaman pada proses penelitian, terdapat beberapa keterbatasan yang telah diidentifikasi, tentunya dibutuhkan saran dan perbaikan untuk peneliti selanjutnya. Adapun keterbatasan yang dirasakan peneliti yakni pada objek penelitian masih terbatas yaitu hanya 11 perusahaan pada sektor pertambangan periode pengamatan 2019-2023 yang telah menjadi peserta PROPER. Kemudian, kurangnya referensi jurnal terkait variabel *MFCA* sehingga terbatas dalam penjabaran pada topik penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. W., & Amiruddin, H. (2020). Efek Green Accounting terhadap Material Flow Cost Accounting dalam Meningkatkan Keberlangsungan Perusahaan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 4(2), 166–186. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2020.v4.i2.4145>
- Abdullah, N. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada PD. Aneka Usaha Kolaka. *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)*, 1(1), 660–672. <https://doi.org/10.46306/ncabet.v1i1.53>
- Adiasa, I., Suarantalla, R., Rafi, M. S., & Hermanto, K. (2020). Perancangan Ulang Tata Letak Fasilitas Pabrik Di CV. Apindo Brother Sukses Menggunakan Metode Systematic Layout Planning (SLP). *Performa: Media Ilmiah Teknik Industri*, 19(2), 151–158. <https://doi.org/10.20961/performa.19.2.43467>
- Adriyansyah, D., & Marhaeni, A. A. I. N. (2017). Analis Skala Ekonomis da Efisiensi Penggunaan Faktor-faktor Produksi pada Usaha Perkebunan Kopi Arabika di Desa Satra, Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 6(2), 178–194.
- Agustina, C., & Tarigan, J. (2016). Perilaku Pemilik atas Isu manajemen Lingkungan dilihat dari sektor, regional dan ukuran Perusahaan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Alkhateeb, T. T. Y., Alkahtani, N. S., & Mahmood, H. (2018). *Green Human Resource Management , Financial Markets and Pollution Nexus in Saudi Arabia*. 8(3), 33–36.
- Andayani, R. (2015). Environmental Performance dan Environmental Disclosure terhadap Economic Performance. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 151(september 2016), 10–17. <https://doi.org/10.1145/3132847.3132886>
- Anitasari, S. D. (n.d.). *Menelisik Kerusakan Lingkungan Akibat Tambang Timah*. <https://news.detik.com/kolom/d-7304555/menelisik-kerusakan-lingkungan-akibat-tambang-timah>
- Asti. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Pengungkapan Lingkungan

- dan Material Flow Cost Accounting (MFCA) terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Jurnal Sistem Informasi , Akuntansi Dan Manajemen Pengaruh*, 1(1), 17–26.
- Chasbiandani, T., Rizal, N., & Indra Satria, I. (2019). Penerapan Green Accounting terhadap Profitabilitas Perusahaan di Indonesia. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 2(2), 126–132. <https://doi.org/10.26905/afr.v2i2.3722>
- Chen, Y.-S. (2008). The positive effect of green intellectual capital on competitive advantages of firms. *Journal of Business Ethics*, 77, 271–286. <https://doi.org/10.1007/s10551-006-9349-1>
- Cri.org. (2024). *Indonesia: Proyek Nikel Raksasa Menyebabkan Kerusakan Lingkungan, Iklim, Pelanggaran HAM*. <https://cri.org/indonesia-proyek-nikel-raksasa-menyebabkan-kerusakan-lingkungan-iklim-pelanggaran-ham/>
- Damayanti, A., & Astuti, S. B. (2022). Pengaruh Green Accounting terhadap Kinerja Perusahaan. *Relevan*, 2(2), 116–125.
- Damayanti, R. S., & Yanti, H. B. (2023). Pengaruh Implementasi Green Accounting dan Material Flow Cost Accounting terhadap Sustainable Development. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1257–1266. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16014>
- Dinar, I. G. P. G. I., Yulianthini, N. N., SE, M., & Susila, G. P. A. J., & SE, M. (2016). *Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Promosi terhadap Penjualan Ud Tirta di Jembrana*.
- Dura, J., & Suharsono, R. S. (2022). Application Green Accounting to Sustainable Development Improve Financial Performance Study in Green Industry. *Jurnal Akuntansi*, 26(2), 192–212. <https://doi.org/10.24912/ja.v26i2.893>
- Ghomi, Z. B., & Leung, P. (2013). An Empirical Analysis of the Determinants of Greenhouse Gas Voluntary Disclosure in Australia. *Accounting and Finance Research*, 2(1), 110–127. <https://doi.org/10.5430/afr.v2n1p110>
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika* (2nd ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hernadi, B. H. (2012). Green Accounting for Corporate Sustainability. *Club of*

- Economics in Miskolc' TMP*, 8(2), 23–30.
- Hindriani, R., Siregar, D. K., Idayu, R., & Husni, M. (2024). *Penerapan Green Accounting dan Material Flow Cost Accounting terhadap Sustainable Development*. 4, 845–854.
- Huang, C.-L., & Kung, F.-H. (2011). *Environmental consciousness and intellectual capital management: Evidence from Taiwan's manufacturing industry*.
- Hyršlova, J., Bednarikova, M., & Hájek, M. (2008). Material Flow Cost Accounting. Only A Tool of Environmental Management or A Tool For Optimization of Corporate Production Process? *Scientific Papers of the University of Pardubice. Series A. Faculty of Chemical Technology*, 14(January), 131–145.
- Indonesiabaik.id. (2022). *Indonesia Penghasil Nikel Nomor Satu di Dunia*. <https://indonesiabaik.id/infografis/indonesia-penghasil-nikel-nomor-satu-di-dunia>
- Julianitasari, I. (2023). *Pengaruh Material FLOW Cost Accounting dengan Green Accounting terhadap Corporate Sustainability (Studi EMpiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada BEI Tahun 2020-2022)*. 286–303.
- Katherine, & Roger, C. (2017). *Material Flow Cost Accounting for Food Waste in the Restaurant Industry*.
- Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2019). <https://ppid.menlhk.go.id/berita/infografis/2991/proper-2019>
- Kompas.id. (2023). *Produksi Batubara Indonesia Terus Tumbuh dan Catatkan Rekor*. https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2024/01/16/produksi-batubara-indonesia-terus-tumbuh-dan-catatkan-rekor?status=sukses_login
- Kourilova, J., & Plevkova, D. (2013). *Dmfca Model As A Possible To Detect Creative Accounting And Accounting Fraud In An Enterprise*. 4(1), 9–15.
- Lestari, W., & Alim, M. (2021). Pengaruh Green Accounting, Material Flow Cost Accounting (MFCA) terhadap Sustainable Development. *Jurnal Digital Akuntansi (JUDIKA)*, 2(2), 59–67.
- Linnenluecke, M. K., & Griffiths, A. (2010). Corporate sustainability and

- organizational culture. *Journal of World Business*, 45(4), 357–366. <https://doi.org/10.1016/j.jwb.2009.08.006>
- Loen, M. (2018). Penerapan Green Accounting dan Material Flow Cost Accounting (MFCA) terhadap Sustainable Development. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 5(1), 1–14. <https://doi.org/10.35137/jabk.v5i1.182>
- Madaniberkelanjutan.id. (2023). [Siaran Pers] Emisi CO2 Fosil Dunia Mencapai Rekor Tertinggi pada Tahun 2023 Indonesia Menduduki Sepuluh Besar Penyumbang Emisi. <https://madaniberkelanjutan.id/siaran-pers-emisi-co2-fosil-dunia-mencapai-rekor-tertinggi-pada-tahun-2023-indonesia-menduduki-sepuluh-besar-penyumbang-emisi/>
- Marota, R. (2017). Green Concepts and Material Flow Cost Accounting Application for Company Sustainability. *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship*, 43–51. <https://doi.org/https://doi.org/10.17358/ijbe.3.1.43>
- May, S. P., Zamzam, I., Syahdan, R., & Zainuddin, Z. (2023). Pengaruh Implementasi Green Accounting, Material Flow Cost Accounting dan Environmental Performance terhadap Sustainable Development. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7, 2506–2517. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1586>
- Muniroh, Nursasi, E., & Triani. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Sustainable Deveopment dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *Akses : Journal of Publik & Business Administration Science*, 5(2), 28–39. <https://doi.org/10.58535/jasm.v5i2.42>
- Nugraha, N. F. A. S. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Environmental Performance terhadap Sustainability Development dengan Supply Chain Sebagai Pemoderasi. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 17(2), 346–351. <https://doi.org/10.33373/mja.v17i2.5706>
- Nur'ainun, U., & Lestari, R. (2017). Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Keuangan. *SNAB*, 1(1), 107–116.
- Pertiwi, D. M., Handajani, L., & Astuti, W. (2023). *The Influence of Green Accounting on Company Sustainability Through Environmental Performance in The Consumer Goods Sector*. 9(2), 324–340.
- Pratiwi, L. R. (2023). *Analisis Implementasi Green Accounting dan Material Flow*

Cost Accounting terhadap Sustainable Development dengan Green Intellectual Capital sebagai Variabel Moderasi.

- Pratiwi, L. R., & Kusumawardani, N. (2023). Green Intellectual Capital, Environmental Cost, dan Material Flow Cost Accounting Terhadap Sustainable Development. *Economics and Digital Business Review*, 5(1), 13–21. <https://doi.org/10.37531/ecotal.v5i1.798>
- Purnomo, B. C., & Tarigan, J. (2014). Hubungan Antara Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dari Sisi Liquidity Ratio. *Business Accounting Review*, 2(1).
- Puspitaningrum, H. Y., & Indriani, A. (2021). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan dan Leverage sebagai Variabel Control. *Diponegoro Journal of Management*, Volume 10,(2337–3792), 1–5.
- Putra, D., & Utami, I. L. (2018). Pengaruh Environmental Performance terhadap Environmental Disclosure dan Economic Performance (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 9(1), 1–11. <https://doi.org/10.28932/jam.v9i1.487>
- Putranto, A. (2017). *Analisis Pengaruh Biaya Produksi Dan Penjualan Terhadap Laba Perusahaan (Studi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Wonosobo Kabupaten Wonosobo)*.
- Rachmawati, W., & Karim, A. (2021). Pengaruh Green Accounting Terhadap Mfca Dalam Meningkatkan Keberlangsungan Usaha Serta Resource Efficiency Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Perusahaan Peraih Penghargaan Industri Hijau). *Tirtayasa Ekonomika*, 16(1), 59. <https://doi.org/10.35448/jte.v16i1.10205>
- Ratulangi, A. V. J., Pangemanan, S., & Tirayoh, V. (2018). Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan terhadap Biaya Operasional Pengelolaan Limbah pada Rumah Sakit Pancaran Kasih Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(04), 410–418. <https://doi.org/10.32400/gc.13.03.20292.2018>
- Razak, L. A., Wahyuni, & Azizah, N. (2023). Determinan Green Accounting terhadap Sustainable Development pada Perusahaan Pertambangan yang

- Terdaftar di BEI. *Al-Buhuts*, 19, 587–601.
- Rosaline, V. D., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Environmental Performance terhadap Economic Performance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(3), 569–578.
<https://doi.org/10.17509/jrak.v8i3.26158>
- Safitri, N., Setiatin, T., Zaelani, R., Zaky, M., & Suaebah, E. (2024). *Eksplorasi Green Intellectual Capital dan Green Accounting : Tinjauan Literatur dalam Mendukung Keberlanjutan*. 11(1), 30–47.
<https://doi.org/10.32534/jpk.v11i1.5482>
- Selpiyanti, & Fakhroni, Z. (2020). Pengaruh Implementasi Green Accounting dan Material Flow Cost Accounting terhadap Sustainable Development. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 12(1), 109–116.
<https://doi.org/10.17509/jaset.v12i1.23281>
- Sihwahjoeni, & Tyasasih, R. (2016). Accounting Environment to Improve Envirinmental Performance in Sustainable Development at Manufacturing Companies in East Java-Indonesia. *University of Merdeka Malang*, 1–16.
- Somantri, A. J., & Sudrajat, A. M. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Sustainable Development (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia 2020-2022). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 21397–21401.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Tajelawi, O. A., & Garbharran, H. L. (2015). MFCA: An Environmental Management Accounting Technique for Optimal Resource Efficiency in Production Processes. *International Journal of Social, Behavioral, Educational, Economic, Business and Industrial Engineering*, 9(11), 3758–3767.
- Wahyudin, & Hernawati. (2018). *Efek Green Accounting Terhadap Material Flow Cost Accounting Dalam Meningkatkan Keberlangsungan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia)*.
- Wiguna, M., Indarti, S., Thamrin, & Andreas. (2023). Implementasi Green

Accounting dan Women on Board dalam Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 15(2), 626–635.
<https://doi.org/10.35143/jakb.v15i2.5716>

Yusoff, Y. M., Omar, M. K., & Zaman, M. D. K. (2019). Practice of Green Intellectual Capital. Evidence from Malaysian Manufacturing Sector. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 469(1).
<https://doi.org/10.1088/1757-899X/469/1/012008>

Lampiran 16. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Lulu Lusmiati
 Tempat Tanggal Lahir : Sukabumi, 01 September 2002
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 No. Handphone : 0895635950668
 E-mail : lululusmiati871@gmail.com
 Alamat : Jl. Cagak Cibaraja 35/06 Ds.Nagrak Kec.Cisaat
 Kab. Sukabumi, 43125

Pendidikan Formal

2007-2014 : MI MWB PUI JALAN CAGAK
 2014-2017 : MTs NURUL HUDA CIBOLANG
 2017-2020 : SMKN 1 GUNUNGGURUH

Artikel Ilmiah

1. *Auditor Switching*: Pergantian Manajemen, *Financial Distress*, dan Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Berkarir di Bidang Perpajakan.